

ABSTRAK

Akhir-akhir ini muncul peluang bisnis baru yang bisa dilakukan oleh pengusaha dari berbagai kalangan, yaitu bisnis kuliner rumahan atau lebih umum disebut dengan usaha rumah tangga dan pengusaha dapat menggunakan sistem perdagangan elektronik untuk membantu penjualan produk mereka. Bisnis kuliner rumahan ini menggagas berbagai macam produk seperti katering harian, *hampers*, minuman, dan lain sebagainya. Salah satu contoh *brand* berbasis rumah tangga adalah *Little Thing by EYRA* yang menawarkan produk *silky milk pudding* dan *creamy coffe jelly*. *Little Thing by EYRA* beroperasi dengan produksi berbasis rumah tangga dan penjualan dengan *platform* digital terutama media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*. Produk yang dijual oleh *Little Thing by EYRA* dikirim kepada konsumen menggunakan jasa pengiriman seperti ojek online dan paxel sehingga banyak potensi terjadinya kerusakan ketika produk berada ditangan penyedia jasa pengiriman. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi kasus untuk mengembangkan kemasan dan cara pengepakan yang digunakan *Little Thing by EYRA* untuk mengurangi potensi kerusakan sehingga pengusaha dapat menghindari kerugian profit maupun kepercayaan konsumen.

Kata Kunci: *Perdagangan Elektronik, Kemasan, Pengepakan, Pengiriman*